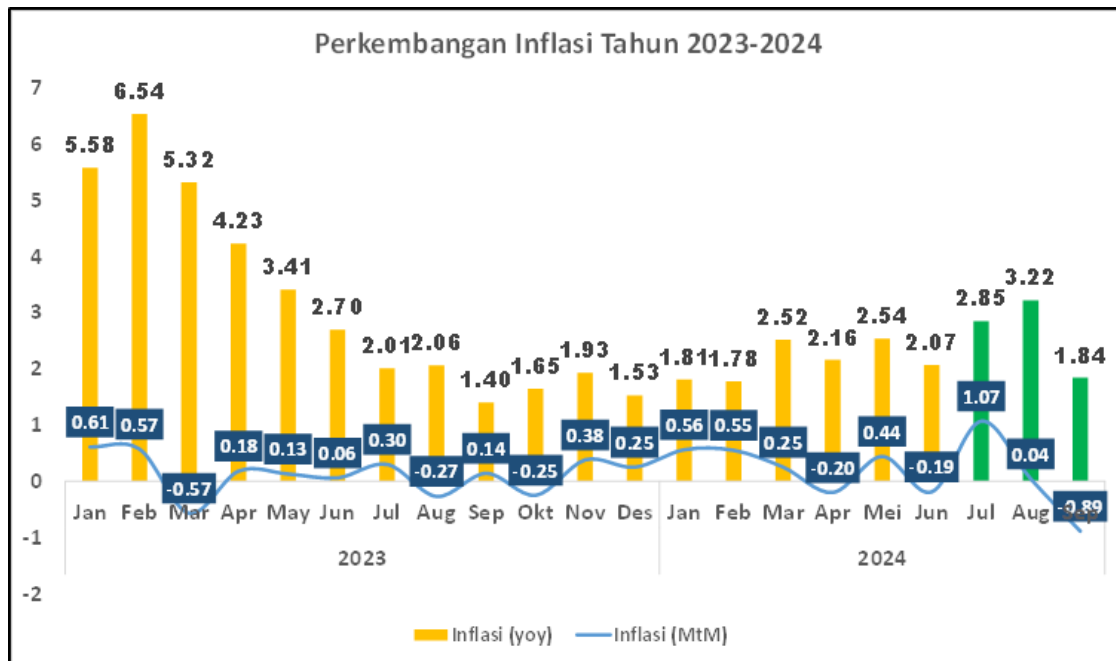


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Kota Banda Aceh Triwulan III Tahun 2024 (Juli - September)



Sumber: BPS Kota Banda Aceh, diolah (2024)

a. Bulan Juli

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Banda Aceh pada **Juli 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,85%**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,80 pada Juli 2023 menjadi 106,76 pada Juli 2024. **Tingkat inflasi m-to-m sebesar 1,07%** dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,50%.

Tekanan inflasi secara y-on-y didorong oleh kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga yang memberikan andil sebesar 1,61% (yoy).

Tabel 7. Komoditas Penyumbang Inflasi Juli 2024			
Pendorong			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Tarif Air Minum PAM	1.63	Tarif Air Minum PAM	1.60
Beras	0.69	Kopi Siap Saji	0.14
Emas Perhiasan	0.43	Ikan Tongkol	0.07
Kopi Siap Saji	0.19	Udang Basah	0.06
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0.17	Emas Perhiasan	0.03
Penghambat			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Ikan Tongkol	-0.37	Cabai Merah	-0.22
Ikan Dencis	-0.15	Tomat	-0.16
Baju Muslim Wanita	-0.12	Bawang Merah	-0.16
Daging Ayam Ras	-0.08	Jeruk	-0.05
Telur Ayam Ras	-0.07	Baju Anak Stelan	-0.04

Sumber: BPS Kota Banda Aceh, diolah (2024)

Kenaikan inflasi pada bulan Juli ini secara tahunan didorong oleh adanya penyesesuaian Tarif Air Minum PAM diberlakukan mulai Juli 2024, hal inilah yang menyebabkan terjadinya lonjakan inflasi sebesar 2,85% dan tarif air minum pam menyumbang inflasi sebesar 1,64% (yoy).

Disisi yang lain secara bulanan inflasi Kota Banda Aceh juga komoditas tarif air minum menjadi faktor utama pendorong inflasi bulanan dengan memberikan andil sebesar 1,60% (mtm) terhadap inflasi Juli 2024. Sementara untuk disagregasi inflasi kelompok *Volatile Food* (VF) beberapa komoditas memberikan andil deflasi seperti: cabai merah sebesar -0,22% (mtm); tomat sebesar -0,16% (mtm); bawang merah sebesar -0,16% (mtm); dan jeruk sebesar -0,05% (mtm). Penurunan kelompok pangan bergejolak ini didukung oleh jumlah pasokan yang melimpah, mengingat beberapa daerah sedang mengalami musim panen.

b. Bulan Agustus

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Banda Aceh pada Agustus 2024 terjadi **inflasi y-on-y sebesar 3,22 %**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,47 pada Agustus 2023 menjadi 106,80 pada Agustus 2024. **Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,04%** dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,53 %.

Tekanan inflasi secara tahunan (yoy) terutama didorong oleh adanya kenaikan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dengan memberikan andil sebesar 1,63% (yoy).

Tabel 8. Komoditas Penyumbang Inflasi Agustus 2024			
Pendorong			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Tarif Air Minum PAM	1.64	Ikan Dencis	0.08
Beras	0.63	Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0.05
Emas Perhiasan	0.47	Sekolah Dasar	0.04
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0.21	Bensin	0.04
Kopi Siap Saji	0.20	Ikan Tongkol	0.03
Penghambat			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Ikan Tongkol	-0.27	Bawang Merah	-0.12
Tomat	-0.13	Angkutan Udara	-0.09
Baju Muslim Wanita	-0.12	Udang Basah	-0.05
Ikan Dencis	-0.08	Jeruk	-0.04
Angkutan Udara	-0.08	Tomat	-0.03

Sumber: BPS Kota Banda Aceh, diolah (2024)

Kenaikan inflasi pada bulan Agustus ini secara tahunan terutama didorong oleh dampak lanjutan adanya penyesesuaian Tarif Air Minum PAM sejak Juli yang menyumbang inflasi sebesar 1,64% (yoy). Kemudian diikuti oleh beras sebesar 0,63% (yoy); emas perhiasan sebesar 0,47% (yoy); Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,21% (yoy) serta kopi siap saji sebesar 0,20% (yoy).

Sementara secara bulanan tekanan inflasi didorong oleh komoditas ikan dencis dan sigaret kretek mesin (SKM) yang masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,08% dan 0,05% (mtm).

c. Bulan September

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Banda Aceh pada **September 2024 terjadi inflasi yoy sebesar 1,84%**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,94 pada September 2023 menjadi 105,85 pada September 2024. Tingkat deflasi m-to-m sebesar 0,89 % dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,62 %.

Tabel 9. Komoditas Penyumbang Inflasi September 2024			
Pendorong			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Tarif Air Minum PAM	0.85	Pisang	0.05
Emas Perhiasan	0.47	Udang Basah	0.04
Beras	0.42	Angkutan Udara	0.03
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0.2	Baju Muslim Wanita	0.02
Kopi Siap Saji	0.19	Deodorant	0.02
Penghambat			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Tomat	-0.32	Tarif Air Minum PAM	-0.76
Ikan Dencis	-0.14	Cabai Merah	-0.16
Cabai Merah	-0.14	Baju Anak Stelan	-0.06
Ikan Tongkol	-0.13	Bensin	-0.06
Ikan Kembung	-0.11	Ikan Dencis	-0.04

Sumber: BPS Kota Banda Aceh, diolah (2024)

Kenaikan inflasi pada September ini secara tahunan terutama didorong dampak lanjutan penyesesuaian tarif air minum PAM, namun pada periode ini andil tarif air minum PAM lebih rendah dari periode sebelumnya yang hanya menyumbang sebesar 0,85% (yoy), hal ini terjadi akibat dari pemberian diskon tarif air PAM oleh PDAM Tirta Daroy. Pemerintah Kota Banda Aceh memberikan diskon tarif air PAM pada bulan September-Desember 2024 sebagai berikut:

1. Untuk kelompok pelanggan RT1 sebesar 30%;
2. Untuk kelompok pelanggan RT2 sebesar 10%.

Sementara secara bulanan, September 2024 Kota Banda Aceh mengalami deflasi yang cukup dalam terutama didorong oleh tarif air minum yang memberikan andil deflasi sebesar -0,76% (mtm) dampak dari pemberian diskon tarif air minum oleh PDAM Tirta Daroy. Sementara untuk kelompok pangan bergejolak didorong oleh komoditas cabai merah yang memberikan andil deflasi sebesar -0,16% (mtm).

Adapun Risiko Inflasi Kedepan

1. Peningkatan permintaan pada perayaan Maulid Nabi selama tiga bulan berturut-turut.
 2. Risiko kenaikan komoditas ikan-ikanan mengingat pada bulan Oktober-Desember memasuki musim hujan yang dapat mengganggu hasil tangkapan nelayan.
 3. Risiko gagal panen untuk komoditas hortikultura yang dapat mengganggu jumlah pasokan.
 4. Kenaikan emas dunia yang terus mencatatkan kenaikan harga sejak Oktober 2023 dan diperkirakan terus berlanjut di tahun 2024.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
1. Sampai dengan Minggu kedua Agustus 2024, diperkirakan inflasi Aceh bulan Agustus masih konsisten menurun dari 2,51% menjadi 2,2% (yoy). Laju inflasi 4 kab/kota bulan Agustus 2024 diperkirakan masih menurun sementara inflasi Kota Banda Aceh diperkirakan naik menjadi 3,16% (yoy) yang terutama akibat dampak penyesesuaian tarif PDAM. Kenaikan tarif PDAM berlangsung sampai akhir tahun 2024 dan akan hilang dampaknya pada Juli 2025 (sumber: Bank Indonesia KPw Aceh).

<p style="text-align: center;">Perkembangan Harga Pangan</p> <p style="text-align: center;">01/07/2024 18/07/2024 06/08/2024 23/08/2024 11/09/2024</p> <p style="text-align: center;">Juli Agustus September</p> <p style="text-align: center;">— Cabai Merah Keriting — Cabai Rawit Hijau</p>	<p>Perkembangan harga cabai rawit dan cabai merah keriting selama periode Juli-September mengalami fluktuatif harga, harga cabai rawit hijau selama TW III cenderung mengalami kenaikan berbeda dengan cabai merah keriting yang cenderung mengalami penurunan.</p>
<p style="text-align: center;">Beras Medium</p> <p style="text-align: center;">01/07/2024 18/07/2024 06/08/2024 23/08/2024 11/09/2024</p> <p style="text-align: center;">Juli Agustus September</p> <p style="text-align: center;">— Beras Medium I</p>	<p>Harga beras medium selama periode Juli-September mengalami penurunan sejak minggu ketiga Juli 2024, meskipun demikian beras masih memberikan andil inflasi tahunan sebesar 0,42% (yoy) pada September 2024.</p>
<p style="text-align: center;">Bawang Merah</p> <p style="text-align: center;">01/07/2024 18/07/2024 06/08/2024 23/08/2024 11/09/2024</p> <p style="text-align: center;">Juli Agustus September</p> <p style="text-align: center;">— Bawang Merah</p>	<p>Harga rata-rata bawang merah pada TW III terus melandai hingga akhir September 2024, dengan tercatat harga sebesar Rp. 33.000/Kg. hal ini terjadi akibat melimpahnya pasokan dari sentra produksi.</p>
<p style="text-align: center;">Daging Ayam Ras</p> <p style="text-align: center;">01/07/2024 18/07/2024 06/08/2024 23/08/2024 11/09/2024</p> <p style="text-align: center;">Juli Agustus September</p> <p style="text-align: center;">— Daging Ayam Ras</p>	<p>Pada periode TW III 2024, harga daging ayam ras mengalami kenaikan secara gradual dengan harga per akhir September tercatat sebesar Rp. 35.000/Kg.</p>

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga **Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif (4K)** berbagai kegiatan telah dilaksanakan oleh TPID Kota Banda Aceh Triwulan III, meliputi:

A. Keterjangkauan Harga

1. 30 Juli 2024, Menjelang Pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut,

Pemerintah Kota Banda Aceh menggelar **Pasar Murah** membagikan 800 paket subsidi sembako.

2. Pada tanggal 5 Agustus 2024, Pj Wali Kota bersama TPID Kota Banda Aceh dan pihak terkait melakukan **Sidak Pasar** untuk memastikan ketersediaan pasokan menjelang PON XXI Aceh-Sumut 2024.
3. Menindaklanjuti HLM 22-24 Agustus 2024, Pemerintah Kota Banda Aceh memberikan **diskon tarif air PAM** kepada pelanggan, 26 Agustus 2024.
4. Pada tanggal 30 September 2024, dalam rangka menyambut perayaan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW Pemerintah Kota Banda Aceh melalui Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh kembali menggelar **Pasar Murah** dengan membagikan sebanyak 800 paket subsidi sembako.

B. Ketersediaan Pasokan

1. Pemerintah Kota Banda Aceh melalui Camat Meuraxa melakukan pelepasan 50.000 bibit Udang Vaname dalam rangka program ketahanan pangan Gampong pada 23 Juli 2024.
2. Dalam upaya menjaga ketahanan pangan, Gampong Blang Oi Kecamatan Meuraxa melepaskan 22.000 budidaya bibit lele pada 25 Juli 2024.
3. Pada tanggal 14 Agustus 2024, Pemerintah Kota Banda Aceh melalui Dinas Sosial menyalurkan **Bantuan Pangan Beras** yang bersumber dari stok Cadangan Pangan Beras (CBP) yang dikelola Bulog, kepada 9.527 Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
4. Pada tanggal 31 Agustus 2024, Pemerintah Kota Banda Aceh melalui Camat Lueng Bata menyerahkan **Bantuan pangan** berupa dua ekor ayam yang nanti akan dipelihara oleh penerima secara berkelanjutan untuk menjaga ketahanan pangan.

C. Kelancaran Distribusi

1. Pada tanggal 14 Agustus 2024, Bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Aceh melaksanakan **Pasar Tani Aceh** di lokasi Expo Bank Aceh, Lampineng Kota Banda Aceh.
2. 21 Agustus 2024, Dalam rangka memperingati Dirgahayu RI ke-79 Bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Aceh melaksanakan **Pasar Tani Aceh** di lokasi Expo Bank Aceh, Lampineng Kota Banda Aceh.

D. Komunikasi Efektif

1. 24 Juli 2024 dalam rangka menyambut dan mendukung pelaksanaan PON XXI Aceh-Sumut, Pj Wali Kota Banda Aceh menerbitkan **Surat Edaran** nomor 426/ 0755 kepada pihak restoran dan penginapan agar tidak menaikkan harga.
2. 25 Juli 2024, TPID Kota Banda Aceh melakukan **High Level Meeting** bersama Bank Indonesia Perwakilan Aceh dan TPID Provinsi Aceh membahas langkah-langkah strategis pengendalian inflasi di Provinsi Aceh dalam rangka menghadapi Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut 2024.
3. 26 Agustus 2024, TPID Kota Banda Aceh melakukan **High Level Meeting** membahas respons strategi kenaikan *Administered Price* di Kota Banda Aceh akibat tarif air PAM.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Tarif air minum PDAM yang umumnya disesuaikan dalam periode beberapa tahun sekali dapat dipertimbangkan untuk dilakukan secara berkala atau dilakukan pemberlakuan

diskon tarif berkala agar tidak menimbulkan shock pada inflasi tahunan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Aspek Produksi

1. Perluasan gerakan tanam (gertam) padi dan cabai, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi pertanian; pengembangan klaster pangan.
2. Diperlukan optimalisasi cold storage agar dapat mengantisipasi pasokan ikan saat kondisi cuaca buruk terjadi.
3. Memperkuat penggunaan alat tangkap ramah lingkungan dan efisien seperti Rumpon Ijuk agar dalam kondisi cuaca buruk, nelayan dapat efisien dalam menentukan titik melaut dan memperkecil jangkauan melaut sehingga mengurangi biaya produksi dan meningkatkan keselamatan nelayan tangkap.

B. Aspek Distibusi

1. Perluasan Kerja sama Antar Daerah (KAD) intra provinsi dengan support Subsidi Ongkos Angkut (SOA) APBA/K dan KAD antar provinsi dengan support Bapanas, prioritas untuk komoditas yang diwaspadai dan/atau di atas HET/HAP.
2. Mendorong industri hilirisasi pertanian berbasis UMKM serta melakukan contract farming untuk sebagian lahan petani sebagai hedging saat harga petani rendah.

C. Aspek Keterjangkauan Harga

1. Melanjutkan operasi pasar beras premium, optimalisasi penyaluran beras SPHP oleh Bulog; manajemen pasokan barang.